## **ABSTRAK**

Erliana Harurita Maryani 2015, "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI MIPA 4 Melalui Metode *Quantum Learning* di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo". Dosen Pembimbing Prof. Dr. H Imam Bawani, MA.

Masalah yang diteliti adalah: 1) Bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa XI MIPA 4 pada pelajaran Fisika di SMA Al-Islam Krian Siodarjo? 2) Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar Fisika pada siswa XI MIPA 4 di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar Fisika pada siswa XI MIPA 4 di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo?

Berkenaan dengan itu, maka jenis penelitian ini menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif. Terkait dengan penelitian ini yang dijadikan sumber informasi adalah guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran Fisika, dan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu, menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pengolahan data menggunakan cara triangulasi data.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa; 1) Kesulitan yang dialami siswa XI MIPA 4 pada mata pelajaran Fisika dikarenakan banyaknya rumus pada pelajaran Fisika sehingga sebagian besar kesulitan dalam menghafal rumus. Prestasi yang didapatkan pun pada mata pelajaran Fisika rata-rata berada di bawah ketuntasan minimal. 2) Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar pelajaran Fisika dengan metode Quantum Learning dengan memberikan kiat-kiat belajar seperti, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, membaca dengan melihat garis besarnya, membuat coretan intisari dari bahan pelajaran, berlatih teknik kemampuan ingatan, serta menyesuaikan ketika belajar dengan gaya belajar sendiri. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga memberikan startegi pada masalah mengingat rumus antara lain; menggunakan highlighting, menyuruh untuk berlatih mengulang dan mengingat, memberikan pengajaran remedial, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan keterampilan belajar dengan belajar kelompok, dan mengembangkan sikap belajarnya. 3) Faktor pendukung dari pemberian upaya tersebut dari wali kelas, guru mata pelajaran Fisika, tata tertib, maupun metode quantum learning. Faktor penghambat dari pemberian upaya tersebut pada kurangnya keterbukaan siswa, lingkungan keluarga kurang kondusif, kurikulum, dan kelemahan metode quantum learning.

**Kata kunci:** Siswa berkesulitan belajar, metode *Quantum Learning*.